

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan beberapa pelajaran. Pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.² Maka, untuk mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh setiap siswa mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Belajar menurut Schunk (2012) merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, ketrampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, dan tingkah laku.³ Dari definisi tersebut belajar merupakan unsur fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Artinya bahwa berhasil gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika didalam sekolah maupun luar sekolah.

Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita⁴. Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.

² Zainul Ma'arif, *Buku Siswa Fiqih* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020), hal. 3.

³ Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018), hal. 5.

⁴ Hanifal Fauzy AH, dkk., *Strategi Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Arab*, "Jurnal Pendidikan Islam" Vol. 12 No. 1 Juni 2019, hal. 123.

Sudjana mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun Dimiyati & Mudjiono mengemukakan hasil belajar sebagai suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar.⁵ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu perbuatan, perilaku, dan cara berinteraksi antara pembelajar dan pengajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Abdul Wahab Khalaf, fikih adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hukum-hukum syara' amaliyah, yang hukum-hukum itu didapatkan dari dalil-dalil yang terperinci dan ia merupakan kumpulan hukum-hukum syara' amaliyah yang akan diambil faedahnya dari dalil-dalil yang terperinci.⁶ Sedangkan al-Jurjani mengemukakan fikih ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang amaliyah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci⁷

Menurut hemat penulis dari beberapa definisi di atas fikih adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan amaliyah seorang mukallaf, baik amaliyah secara jasmani maupun rohani. Hukum-hukum syara' tersebut ditetapkan berdasarkan dalil-dalil tertentu (Al-Qur'an dan *Al-Sunnah*) dengan cara ijtihad maupun qiyas, yang dinisbatkan kepada para mujtahid tertentu.

Materi yang terdapat pada mata pelajaran Fikih sangat luas dan beragam, tentunya tidak akan cukup jika hanya disampaikan dengan cara berceramah. Dalam proses belajar mengajar, metode yang tepat akan sangat memengaruhi terhadap keberhasilan belajar itu sendiri. metode pembelajaran yang dilakukan oleh para guru masih banyak yang terlalu monoton.⁸

Penulis tertarik meneliti pengaruh pencapaian metode *Mind Map* karena beberapa faktor, diantaranya minat dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Dengan metode *Mind Map* diharapkan dapat meningkatkan hasil

⁵ Ibid hal. 24.

⁶ Zen Amiruddin, *Ushul fikih*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 4-5.

⁷ Djazuli, *Ilmu Fikih*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 5

⁸ Hasil Observasi kelas VIII-I , (Kediri: MTsN 5, 2022).

belajar siswa, Nilai Siswa merupakan tolak ukur atas seberapa besar pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Faktor lain yaitu sebagian hasil belajar siswa di MTsN 5 Kediri masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).⁹ Nilai KKM Mata Pelajaran Fiqih adalah 75. Sedangkan rata-rata nilai salah satu kelas di MTsN 5 Kediri hanya 63,5.¹⁰ Tentunya masih jauh dari tercapainya salah satu tujuan pendidikan bagi siswa maupun guru. KKM merupakan batas minimal nilai siswa yang dicapai dari suatu pembelajaran, jika Nilai siswa dibawah KKM, maka guru akan mengadakan remedial untuk membantu siswa untuk memenuhi KKM.

Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik dipengaruhi faktor internal maupun eksternal. Faktor Internal diantaranya bakat, minat, motivasi dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam, keberanekaragaman tersebut berpengaruh pada penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan Faktor Eksternalnya meliputi metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru sebagai fasilitator dalam sebuah pembelajaran dan harus membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.¹¹

Kondisi di MtsN 5 Kediri, sering dijumpai adanya permasalahan yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih. Selama ini dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa sangat pasif, siswa tidak menghiraukan materi yang disampaikan. Seringkali guru terjebak dengan cara-cara konvensional yaitu berpusat pada guru yang hanya berorientasi pada pencapaian aspek-aspek kognitif saja yang mengandalkan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa.¹²

Mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar di MTsN 5 Kediri, maka butuh strategi jitu untuk menyelesaikan masalah tersebut, Penulis

⁹ M. Fathurrozi, *Guru Fiqih Kelas VIII*, (Kediri: MtsN 5, 2022).

¹⁰ Dokumen hasil belajar siswa kelas VIII-I, (Kediri: MTsN 5, 2022).

¹¹ Ahmad Irfan, *Pengaruh Penerapan Metode Mind Map Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP YANURI Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), hal. 4.

¹² Observasi kelas VIII-I, (Kediri: MTsN 5, 10 Maret 2022).

menggunakan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dalam pembelajaran Fikih. *Mind Map* adalah cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru.¹³ Metode *Mind Map* adalah metode yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pembelajaran, siswa dilibatkan dalam proses belajar aktif yaitu membaca, memahami, menggambar dan menuangkan materi pembelajaran kedalam kertas dengan pensil berwarna agar lebih menarik.

Mind Map mempunyai karakteristik yaitu metode yang berkaitan dengan gambar, siswa akan lebih mudah memahaminya beserta menambah kreativitasnya. Alat yang digunakan cukup sederhana seperti spidol berwarna cerah, kertas putih polos, pensil, gunting, solatip dan yang lainnya, siswa bebas menggambar sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Tujuan dari *Mind Map* adalah mengembangkan kemampuan menggambarkan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal, mengembangkan kemampuan mensistesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara heliostik untuk materi yang diajarkan.¹⁴

Dengan berbagai alasan di atas, penulis memilih judul **“PENGARUH METODE *MIND MAP* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR FIKIH KELAS VIII DI MTs NEGERI 5 KEDIRI”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengangkat judul Pengaruh Metode Mind Map Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 5 Kediri tersebut sekaligus menjadi pembahasan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

¹³ Melvin L. Siberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia, 2013), hal. 200.

¹⁴ Hisyam Zaini, *Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2002), hal. 170.

1. Penyampaian materi di kelas menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tanya jawab.
2. Pembelajaran pasif sehingga mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik.
3. Minat dan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil angket dan tes peserta didik pada mata pelajaran Fikih.
4. Materi belum mampu dijelaskan dengan mudah dan sederhana serta retensi anak masih rendah.

Guna mengarahkan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang tepat, diperlukan adanya pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini terbatas pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembatasan Obyek Penelitian

Objek penelitian ini terbatas pada masalah antara lain sebagai berikut:

- a) Pengaruh metode mind mapping.
- b) Minat belajar peserta didik yang di *treatment* menggunakan metode mind mapping pada mata pelajaran Fikih.
- c) Hasil belajar peserta didik yang di *treatment* menggunakan metode mind mapping pada mata pelajaran Fikih.

2. Pembatasan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Kediri tahun pelajaran 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode *Mind Map* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII?
2. Apakah terdapat pengaruh metode *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII?

3. Apakah terdapat pengaruh metode *Mind Map* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Mind Map* pada pelajaran Fikih terhadap minat belajar siswa kelas VIII.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Mind Map* pada pelajaran Fikih terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Mind Map* pada pelajaran Fikih terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII.

E. Kegunaan Penelitian

1. Adapun manfaat secara teoritis adalah:
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metode yang harus dimiliki oleh guru pada saat menyampaikan materi pelajaran dan pencapaian maksimal berupa minat dan hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Adapun manfaat praktis sebagai berikut:
 - a) Bagi Kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar atau standar dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan metode guru dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam memenuhi metode yang harus dimiliki demi peningkatan profesionalisme.
 - c) Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana introspeksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru terutama yang berkaitan minat dan hasil belajar.

- d) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, dan dapat dijadikan landasan untuk penelitian tahap berikutnya serta dapat dijadikan bekal menjadi seorang guru yang profesional.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini akan menjawab pertanyaan penilaian secara kuantitatif. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode *mind map* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII MTSN 5 Kediri.
2. Ada pengaruh metode *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII MTSN 5 Kediri.
3. Ada pengaruh metode *mind map* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII MTSN 5 Kediri.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah-istilah sebagai berikut:

1. Secara konseptual

- a) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk menacapai tujuan belajar.¹⁵

- b) *Mind Map*

Menurut Michael Michalko, *Mind Map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear.¹⁶ Peta pikiran/ mind mapping merupakan metode pemanfaatan seluruh otak yaitu

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 54-55

¹⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 2.

dengan memakai metode visual serta prasarana grafis yang lain untuk membentuk sebuah kesan.¹⁷*Mind Map* menggapai segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut. *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil ke luar otak. *Mind Map* adalah cara yang efektif, kreatif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran seseorang.

c) Belajar

Belajar menurut Schunk (2012) merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, ketrampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, dan tingkah laku.¹⁸Dari definisi tersebut belajar merupakan unsur fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Artinya bahwa berhasil gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika di dalam sekolah maupun luar sekolah.

d) Minat Belajar

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁹ Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita²⁰

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan

¹⁷ M.Munif R. dan Wildan Habibi, "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih", Volume 5, *Jurnal Dirasah*, No. Th. 2022 hal. 32.

¹⁸ Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA), hal. 5.

¹⁹ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 187

²⁰ Hanifal Fauzy AH, dkk., "Strategi Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 1 Juni 2019, hal. 123.

pengalaman.²¹ Hurlock berpendapat bahwa minat memiliki tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.²²

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut:²³ (a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan; (b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau; (c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik; (d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Adapun indikator minat belajar di antaranya:²⁴ (a) Perasaan senang; (b) Ketertarikan untuk belajar; (c) Menunjukkan perhatian saat belajar; (d) Keterlibatan dalam belajar.

e) Hasil Belajar

Sudjana mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun Dimiyati & Mudjiono mengemukakan hasil belajar sebagai suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar.²⁵ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional²⁶ Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah segala sesuatu kemampuan perbuatan, perilaku, dan cara berinteraksi antara pembelajar dan pengajar setelah melalui

²¹ Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, "Jurnal Formatif" Vol. 6, No. 1, hal. 38.

²² Hanifal Fauzy AH, dkk. *Strategi Motivasi...*, hal. 118.

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), hal. 94-95

²⁴ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2015), hal 93.

²⁵ Ibid...Hal. 24

²⁶ Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 8.

kegiatan belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

f) Fiqh

Al-Ghazali dari madzhab Syafi'i mendefinisikan Fiqh dengan *Faqih* itu berarti mengetahui dan memahami, akan tetapi dalam tradisi para ulama', *Faqih* diartikan dengan suatu ilmu tentang hukum-hukum syara' yang tertentu bagi perbuatan para mukalaf seperti wajib, haram, mubah (kebolehan), sunnah, makruh, dan sebagainya.²⁷ Fiqh berarti ilmu yang membahas tentang hukum atau perundang-undangan Islam berdasarkan atas Al-Qur'an, hadits, Ijma', dan qisas. Fiqh berhubungan dengan hukum perbuatan setiap mukallaf, yaitu hukum wajib, haram, mubah, makruh, sah, batal, berdosa, berpahala dan sebagainya.

2. Secara operasional

Penelitian "Pengaruh Metode Mind Map Terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas VIII MTsN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023" akan dilihat ada dan tidaknya pengaruh metode pembelajaran mind map terhadap minat dan hasil belajar. Terlebih dahulu peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda antara dua kelas yang homogen. Satu kelas sebagai eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran mind map dan satu kelas menjadi kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kemudian kedua kelas tersebut akan diberikan tes yang sama terhadap metode yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kelas yang mendapatkan perlakuan dan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan. Minat dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai post tes setelah dilakukan perlakuan pada sampel penelitian. Dikatakan ada pengaruh apabila ada perbedaan rata-rata yang positif dan signifikan antara kelas yang diberi perlakuan metode pembelajaran Mind Map dengan kelas yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran Mind Map (konvensional).

²⁷ Djazuli... hal. 6

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan bantuan yang dapat digunakan untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika pembahasan dalam sistem ini terdiri dari enam bab (bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir) dan tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Bagian utama, terdiri dari:

1. Bab I

Pendahuluan yang terdiri dari: a) Latar belakang, b) Identifikasi dan pembatasan masalah, c) Rumusan masalah, d) Tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) hipotesis penelitian, g) penegasan istilah, h) sistematika pembahasan

2. Bab II

Landasan teori: a) Kajian Teori : 1) Tinjauan tentang metode pembelajaran, 2) Tinjauan tentang metode *Mind Map*, 3) Tinjauan tentang minat dan hasil belajar, 4) Tinjauan tentang mata pelajaran Fikih, 5) Tinjauan tentang materi ibadah haji, b) penelitian terdahulu, c) kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian.

3. Bab III

Metode penelitian: a) Rancangan penelitian, b) Variabel penelitian, c) Populasi, sampling dan sampel, d) Kisi-kisi instrumen, e) Instrumen penelitian, f) Sumber data, g) Teknik pengumpulan data, h) analisis data.

4. Bab IV

Hasil penelitian: a) Deskripsi data, b) Pengujian hipotesis

5. Bab V

Pembahasan yang meliputi pengaruh metode *Mind Map* terhadap minat dan hasil belajar Fikih Siswa kelas VIII MTSN 5 Kediri.

6. Bab VI

Penutup: a) Kesimpulan, b) Saran

Bagian akhir, terdiri dari: a) Daftar rujukan, b) Lampiran-lampiran, c) Daftar riwayat hidup